

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang penulis sajikan pada bab empat tentang keberagaman buruh angkut barang di terminal peti kemas trisakti kota Banjarmasin maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberagaman Buruh Angkut Barang di Terminal Peti Kemas Trisakti Kota Banjarmasin dalam segi aspek ritualistik seperti salat dan puasa mereka masih rendah namun juga tidak lemah dikarenakan buruh angkut barang mengetahui tentang cara salat dan puasa serta mengetahui apabila meninggalkan ibadah tersebut akan mendapatkan dosa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas Trisakti Kota Banjarmasin adalah faktor pendidikan, faktor ekonomi dan faktor lingkungan. Faktor pendidikan meliputi kurangnya pembelajaran ilmu agama yang mereka dapatkan. Faktor ekonomi yang dibawah rata-rata inilah yang membuat mereka lebih memilih sibuk bekerja dan kurang melaksanakan ibadah. Sedangkan faktor lingkungan yang dimana banyak rekan-rekan sesama buruh angkut barang lebih memilih waktu luangnya untuk beristirahat seperti mengobrol, makan-makan dan duduk-duduk santai

ketimbang melaksanakan ibadah seperti salat zuhur. Kesemuannya ini menjadi pengaruh dalam tinggi rendahnya pengamalan keberagamaan baik dari aspek aqidah dan aspek peribadatan.

3. Alasan-alasan buruh angkut barang di Terminal Trisakti kota Banjarmasin dalam menjalankan dan meninggalkan ajaran agama, yakni dalam melaksanakan ibadah salat dan puasa, buruh angkut barang sebagian mengaku waktu untuk melaksanakan ibadah salat tidak sempat dan untuk yang kadang-kadang melaksanakan salat buruh angkut barang mengaku tempat ibadah di Terminal Peti Kemas hanya satu Musholla itupun juga sudah tidak terawat lagi. Kemudian dalam menjalankan ibadah puasa beberapa buruh angkut barang mengaku kadang-kadang menjalankan puasa tergantung dari pekerjaannya padat tidaknya untuk barang yang akan diangkut oleh para buruh angkut tersebut.

B. Saran-Saran

1. Kepada general manager dari PT. Pelindo III cabang Banjarmasin selaku pemilik lahan dari Terminal Peti Kemas, untuk bisa membangun lagi tempat peribadatan yang layak untuk buruh angkut barang dalam melaksanakan ibadah salat di Terminal Peti Kemas.
2. Kepada pimpinan perusahaan baik itu dari PT. Meratus, PT. SPIL, PT. Samudera atau PT. Temas agar menyediakan seorang da'i ditempat peribadatan seperti di Musholla.
3. Kepada buruh angkut barang di Terminal Peti Kemas Trisakti Kota Banjarmasin, untuk lebih meningkatkan lagi dalam hal beragama seperti melaksanakan salat dan puasa karena sebagai umat Muslim sudah seharusnya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt.